

**PENERAPAN MEDIA LCD PROYEKTOR PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII A
SMP ISLAM AL-ASY'ARIYYAH
PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
MUHAMMAD AMIN
NIM. F1261141006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

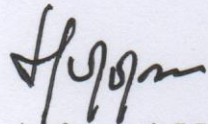
PENERAPAN MEDIA LCD PROYEKTOR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII A SMP ISLAM AL-ASY'ARIYYAH PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

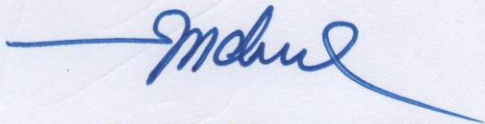
MUHAMMAD AMIN
NIM F1261141006

Disetujui,

Pembimbing I


Dr. Aminuyati, M.Si
NIP. 196010111987032001

Pembimbing II


Dr. F.Y. Khosmas, M.Si
NIP. 195709111987031003

Mengetahui,


Dekan FKIP
Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan P.IIS


Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

PENERAPAN MEDIA LCD PROYEKTOR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII A SMP ISLAM AL-ASY'ARIYYAH PONTIANAK

Muhammad Amin, Aminuyati, F.Y. Khosmas
Program Studi Pendidikan IPS FKIP Untan Pontianak
Email: amin.70456@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how the application of LCD projector learning media on social studies subjects in class VIII A Al-Asy'ariyyah Islamic Middle School in North Pontianak. The research method used is descriptive in the form of qualitative research. The primary data sources in this study were teachers and students at Al-Asy'Ariyyah Islamic Middle School in North Pontianak, while secondary data sources in this study were documents or recapitulated values given by the teacher. Research results Learning using conventional methods is considered less effective because there are many obstacles faced by the teacher and also the material explained by the teacher does not reach the learning objectives to be achieved. As for the implementation of learning using LCD media this projector is very effective in attracting students' attention to focus during learning. This is evidenced by the increase in student learning outcomes before and after using LCD Projector learning media. Before using the LCD projector media the average pre-test value of class VIII A students was 53.57. Whereas after using the LCD Projector media the average scores of class VIII A students' tests increased to 78.21. This shows that the application of LCD projector learning media on social studies subjects in class VIII A of Al-Asy'ariyyah Islamic Middle School in North Pontianak can improve student learning outcomes.

Keywords: *Application, LCD Media Projector, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan “sebuah proses perubahan dalam kepribadian manusia sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi antara individu dan lingkungan. Perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, dan keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain”. (Donni Juni Priansa 2017:53). Perubahan perilaku inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Menurut Warsita (2008:85) menyatakan “pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik”. Sedangkan menurut Hamalik (2003:30) mengatakan bahwa “pembelajaran

sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”. (Rusman 2012:93). Proses pembelajaran yang optimal bagi peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat-alat yang murah dan

efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik (ataupun sebaliknya) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Media pembelajaran juga dipahami sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan perhatian antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu sekaligus *partner* bagi guru yang dapat mempercepat proses transfer materi pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru yang mengalami kesulitan tertentu dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama jika materi pembelajaran tersebut menuntut peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran yang disampaikan. Misalnya, guru ingin menjelaskan peristiwa sejarah, guru dapat memanfaatkan media pembelajaran berupa foto-foto atau rekaman video secara kronologis tentang sejarah tersebut yang ditampilkan melalui infokus.

Dalam pembelajaran IPS, tidak semua materi dapat diceritakan dan dijelaskan, melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi yang didapat peserta didik tersebut akan selalu diingat dan dipahami. Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik akan termotivasi belajarnya. Peserta didik akan dapat cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan peneliti melalui observasi di SMP Islam Al-Asy'ariyyah Pontianak Utara ditemukan

beberapa kendala seperti guru masih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab karena faktor keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah. Selain itu peneliti juga melakukan observasi pada saat pembelajaran IPS pada guru yang sama, ditemukan kendala seperti aktivitas siswa masih relatif rendah dan pasif, begitu pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah, salah satu penyebab faktor rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor penyebabnya yaitu metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru terlalu pasif, selain itu jarang penggunaan media pembelajaran yang diberikan oleh guru pada siswa menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan dan kurang menarik, hal ini disebabkan kurangnya kemampuan guru mengolah dan memanfaatkan sarana media pembelajaran yang disiapkan sekolah

Penulis memiliki pemikiran bahwa perkembangan teknologi harus dimanfaatkan secara maksimal di dalam dunia pendidikan. Diantaranya dengan menerapkan media berupa multimedia untuk pengajaran di kelas. Adapun multimedia yang dapat diterapkan antara lain audio, visual, dan audio visual melalui tayangan slide LCD Proyektor maupun pemutaran video.

Media LCD Proyektor merupakan satu diantara media elektronik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Menggunakan LCD Proyektor juga dapat membantu guru agar dapat mengembangkan teknik pengajaran sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Melihat sedemikian pentingnya proses belajar mengajar dan peranan guru, maka dalam pengembangan ilmu pengetahuan perlu dikembangkan sikap dan perilaku belajar yang dapat menumbuhkan minat belajar secara wajar. Untuk itu pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran khususnya media LCD Proyektor dapat dijadikan alternatif dalam hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian tersebut akan penulis tuangkan dalam sebuah skripsi dengan judul:

“Penerapan Media LCD Proyektor Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII A SMP Islam Al-Asy’ariyyah Pontianak Utara”. Harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan bervariasi serta dapat diterima baik oleh siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus.

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini ialah mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan dari guru mata pelajaran IPS kelas VIII A SMP Islam Al-Asy’ariyyah Pontianak Utara yang dilakukan dengan observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini ialah nilai *pre-test* siswa sebelum menggunakan media LCD Proyektor dan nilai *post-test* siswa sesudah menggunakan media LCD Proyektor yang diperoleh dari dokumen atau rekap nilai yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS kelas VIII A SMP Islam Al-Asy’ariyyah Pontianak Utara .

Alat pengumpul data pada penelitian ini, yaitu lembar observasi berupa daftar cek (*check list*), pedoman wawancara serta lembar catatan seperti dokumen-dokumen nilai siswa dan foto-foto kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) mengurus surat izin penelitian; (2) melakukan pra-riset di sekolah yaitu SMP Islam Al-Asy’ariyyah Pontianak Utara, dan kemudian diadakan wawancara dengan guru IPS untuk mengetahui nilai ulangan siswa, KKM mata pelajaran IPS, model atau metode, serta media

pembelajaran yang biasa digunakan guru IPS kelas VIII A SMP Islam Al-Asy’ariyyah Pontianak Utara dan melakukan waktu pelaksanaan penelitian; (3) menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP; (4) menyiapkan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar siswa yaitu kisi-kisi soal tes berupa tes pilihan ganda dan kunci jawaban; (5) melakukan validasi instrumen penelitian yang dilakukan oleh dosen dan guru mata pelajaran IPS SMP Islam Al-Asy’ariyyah Pontianak Utara; (6) memperbaiki instrumen penelitian berdasarkan hasil validasi dosen dan guru mata pelajaran IPS SMP Islam Al-Asy’ariyyah Pontianak Utara.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) memberikan soal *pretest* pada kelas VIII A sebelum menggunakan media LCD Proyektor; (2) melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas VIII A dengan tidak menggunakan media LCD Proyektor pada pembelajaran IPS; (3) melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII A sebelum menggunakan media LCD Proyektor; (4) melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas VIII A dengan menggunakan media LCD Proyektor pada pembelajaran IPS; (5) memberikan soal *post-test* pada kelas VIII A sesudah menggunakan media LCD Proyektor; (6) melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII A sesudah menggunakan media LCD Proyektor.

Tahap Akhir

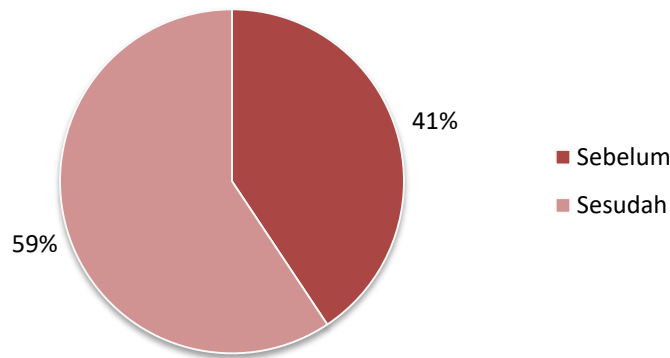
Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (1) mengumpulkan data melalui lembar observasi daftar cek, pedoman wawancara, dan dokumen-dokumen yang berasal dari hasil temuan saat penelitian dan arsip dari sekolah; (2) memeriksa data yang terkumpul; (3) menganalisis data yang sudah terkumpul; (4) menyimpulkan data yang sudah dianalisis; (5) data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif/non statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Persentase nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media LCD Proyektor lebih rendah. Sedangkan, sesudah menggunakan

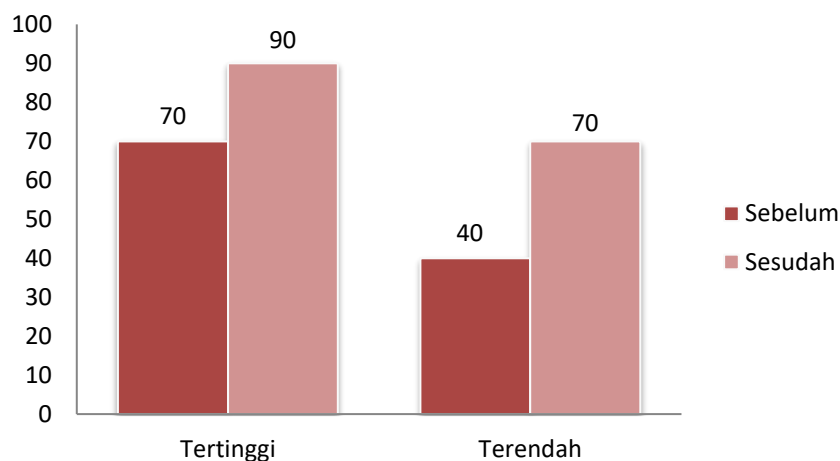
media LCD Proyektor nilai rata-rata siswa meningkat menjadi lebih tinggi. Secara keseluruhan, Persentase nilai rata-rata siswa kelas VIII A sebelum dan sesudah menggunakan media LCD Proyektor dapat dilihat pada grafik 1.



Grafik 1. Persentase Nilai Rata-rata Siswa Kelas VIII A Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media LCD Proyektor

Rata-rata nilai *posttest* siswa kelas VIII A lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest* siswa kelas VIII A sebelum menggunakan media LCD Proyektor, dengan

KKM = 70. Nilai tertinggi dan terendah siswa dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas VIII A sebelum dan sesudah menggunakan media LCD Proyektor dapat dilihat pada grafik 2.



Grafik 2. Persentase Nilai Tertinggi dan Terendah Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media LCD Proyektor

1. Hasil Belajar IPS Sebelum Menggunakan Media LCD Proyektor

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 29 Maret 2018 di SMP Islam Al-Asy'ariyyah. Dalam penelitian ini siswa diajar langsung

oleh Ibu Sri Erniati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS dan sebagai observer yaitu Muhammad Amin selaku peneliti. Pembelajaran di kelas dilakukan dengan menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sebelum

pembelajaran berlangsung siswa diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa terhadap materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui test awal sebelum menggunakan media LCD Proyektor pada pembelajaran IPS, terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Nilai terendah sebelum menggunakan media LCD Proyektor yaitu 40, dan nilai tertinggi 70. Siswa yang mencapai KKM yaitu hanya berjumlah 1 orang siswa, sedangkan 27 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM (tidak tuntas). Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung siswa banyak yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab di anggap kurang efektif karena banyak kendala-kendala yang dihadapi guru dan juga materi yang dijelaskan guru tidak sampai pada tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media LCD Proyektor yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Terdapat beberapa kendala yang guru hadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Kendala-kendala yang dihadapi guru membuat proses pembelajaran tidak sampai pada tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dengan hasil belajar siswa yang hanya memperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa sebesar 53,57.

2. Hasil Belajar IPS Sesudah Menggunakan Media LCD Proyektor

Berdasarkan hasil observasi kedua yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 3 April 2018 di SMP Islam Al-Asy'ariyyah, siswa masih di ajar langsung oleh Ibu Sri Erniati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS dan sebagai observer yaitu Muhammad Amin selaku peneliti.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui test awal setelah menggunakan media LCD Proyektor pada pembelajaran IPS,

hanya terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Nilai terendah sesudah menggunakan media LCD Proyektor yaitu 70, dan nilai tertinggi 90. Siswa yang mencapai KKM bertambah yaitu sebanyak 27 orang siswa, sedangkan yang mendapatkan nilai dibawah KKM (tidak tuntas) hanya 1 orang siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa sesudah menggunakan media LCD Proyektor, penerapan media LCD Proyektor ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta penerapan media LCD Proyektor ini dapat menarik perhatian siswa agar lebih fokus dalam proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Dari beberapa kendala yang ada juga terdapat kelebihan dari penerapan media LCD Proyektor dikelas VIII A SMP Islam Al-Asy'ariyyah.

Untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor ini sangat efektif dalam menarik perhatian siswa untuk fokus selama pembelajaran tetapi dalam hal penggunaan media LCD Proyektor guru masih belum mahir menggunakan media ini sehingga memerlukan waktu yang cukup panjang. Dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor ini diharapkan media yang akan digunakan benar-benar telah disiapkan semaksimal mungkin untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Perbedaan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media LCD Proyektor

Berdasarkan pengujian data instrumen, terlihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media LCD Proyektor. Hal ini terbukti, sebelum menggunakan media LCD Proyektor nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas VIII A yaitu 53,57, sedangkan setelah menggunakan media LCD Proyektor nilai

rata-rata *pos-test* siswa kelas VIII A meningkat menjadi 78,21.

Nilai terendah sebelum menggunakan media LCD Proyektor yaitu 40, dan nilai tertinggi yaitu 70. Sedangkan, nilai terendah sesudah menggunakan media LCD Proyektor yaitu 70, dan nilai tertinggi yaitu 90. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan media LCD Proyektor terdapat perbedaan, dimana nilai rata-rata sebelum menggunakan media LCD Proyektor lebih rendah yaitu 53,57 dibandingkan sesudah menggunakan media LCD Proyektor yaitu 78,21. persentase perbedaan nilai rata-rata siswa kelas VIII A sebelum dan sesudah menggunakan media LCD Proyektor yaitu didapat hasil belajar sebelum menggunakan media LCD Proyektor persentase rata-rata nilai siswa hanya sebesar 41%, sesudah pembelajaran menggunakan media LCD Proyektor didapatkan hasil belajar siswa meningkatkan sebesar 59%.

Ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siswa setelah menggunakan media LCD Proyektor dengan nilai terendah sebesar 70 dan tertinggi sebesar 90. Dengan ini menunjukkan bahwa adanya penerapan media pembelajaran LCD Proyektor pada kegiatan pembelajaran di kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al-Asy'ariyyah dengan melibatkan siswa kelas VIII A yang berjumlah 28 orang. Kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda dimana pada pertemuan pertama kelas VIII A diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan sebelum materi disampaikan guru juga memberikan test awal berupa soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media LCD Proyektor. Selanjutnya pada pertemuan kedua kelas VIII A diberi perlakuan yang berbeda dari pertemuan pertama yaitu guru menjelaskan materi dengan menggunakan media LCD Proyektor, setelah penjelasan materi selesai guru melanjutkan dengan memberikan test akhir berupa soal pilihan

ganda untuk mengukur kemampuan siswa sesudah menggunakan media LCD Proyektor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS yang telah dipaparkan sebelumnya, beliau mengatakan bahwa pembelajaran yang beliau terapkan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dengan media papan tulis saja sudah bisa membuat siswa paham dan mengerti dengan apa yang beliau jelaskan, karena menurut beliau menggunakan media pembelajaran lain itu ribet, apalagi untuk menerapkan media LCD Proyektor menurut beliau banyak menghabiskan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII A yang telah dipaparkan sebelumnya, didapati hasil selama proses pembelajaran berlangsung siswa kesulitan memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, dikarenakan penjelasan guru yang kurang lengkap serta kurangnya media pendukung dalam penyampaian materi oleh guru. Selain itu siswa juga merasa bosan dengan penjelasan guru yang hanya menggunakan metode ceramah dari awal sampai akhir pembelajaran yang justru membuat siswa mengantuk dan tidak fokus dengan penjelasan guru.

Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab di anggap kurang efektif karena banyak kendala-kendala yang dihadapi guru dan juga materi yang dijelaskan guru tidak sampai pada tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media LCD Proyektor yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Terdapat beberapa kendala yang guru hadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kendala-kendala tersebut, yaitu karakter siswa yang cukup beragam dengan sikap dan cara belajar yang berbeda-beda, kurangnya fasilitas penunjang dalam kegiatan belajar mengajar disekolah seperti media pendukung, suasana belajar yang kurang menarik perhatian siswa sehingga ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dan penyampaian materi oleh guru di depan kelas, ada beberapa

siswa yang asyik sendiri, berbicara dengan temannya, mengantuk dikelas, dan sering meminta izin untuk pergi keluar kelas, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Kendala-kendala yang dihadapi guru membuat proses pembelajaran tidak sampai pada tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dengan hasil belajar siswa yang hanya memperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa sebesar 53,57.

Pada pembelajaran IPS penggunaan media LCD Proyektor, guru memakai pedoman pembelajaran berupa RPP yang telah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya guru menampilkan *slide power point* dalam menyampaikan materi penyimpangan sosial mengenai pengertian, jenis-jenis dan bentuk dari penyimpangan sosial. Adapun dalam penayangan *slide* ini guru menampilkan beberapa gambar untuk menarik perhatian siswa.

Siswa memperhatikan *slide power point* yang ditampilkan guru, guru juga melakukan tanya jawab kepada siswa selama penyampaian materi berlangsung. Setelah penyampaian materi selesai, siswa diminta membentuk kelompok dan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setelah selesai mengerjakan tugas, guru beserta para siswa membahas hasil akhir tugas kelompok yang telah dibuat dan ditulis pada lembar kertas yang disiapkan guru. Setelah pembahasan tugas selesai, selanjutnya siswa diberi soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran menggunakan media LCD Proyektor.

Pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor, pembelajaran berlangsung lebih menarik perhatian siswa untuk fokus selama proses belajar mengajar dikelas. Siswa terlibat aktif selama pembelajaran sehingga membuat siswa tidak merasa bosan dan termotivasi dalam belajar serta mampu memahami materi yang disampaikan, begitu pula dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII A SMP Islam Al-Asy'Ariyyah yang telah dipaparkan sebelumnya, mereka memberikan respon yang

baik terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan media LCD Proyektor, menurut mereka pembelajaran menggunakan media LCD Proyektor sangat menarik, mereka lebih suka guru menjelaskan materi dengan menggunakan media ini, karena menurut mereka selama proses pembelajaran ada yang dilihat didepan tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan materi saya, dan juga mereka mengatakan pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor cukup membuat mereka fokus terhadap materi yang disampaikan dan juga tidak membuat mereka bosan pada saat guru menjelaskan.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Adapun kendala tersebut, yaitu Pada saat penyampaian materi menggunakan LCD Proyektor terdapat beberapa tampilan *slide* yang tidak muncul karena terdapat hambatan dari sistem kerja laptop yang digunakan, Proses penyampaian materi menggunakan LCD Proyektor membutuhkan waktu yang cukup panjang. Selain itu juga terdapat beberapa kelebihan dari penerapan media LCD Proyektor dikelas VIII A SMP Islam Al-Asy'ariyyah, yaitu Memberikan motivasi yang lebih tinggi karena tampilan materi menarik, Semua pandangan siswa fokus pada tampilan layar, Menghindari penggunaan teks berlebihan bila disajikan dalam bentuk *slide power point*, Guru dapat menjelaskan secara runtut karena sudah terprogram dalam *slide power point*.

Untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor ini sangat efektif dalam menarik perhatian siswa untuk fokus selama pembelajaran tetapi dalam hal penggunaan media LCD Proyektor guru masih belum mahir menggunakan media ini sehingga memerlukan waktu yang cukup panjang. Dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor ini diharapkan media yang akan digunakan benar-benar telah disiapkan semaksimal mungkin untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan selama proses pembelajaran berlangsung.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah berupa soal dalam bentuk pilihan ganda dengan materi penyimpangan sosial. Instrumen ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d, untuk setiap jawaban yang benar diberi skor 5, sedangkan untuk setiap jawaban yang salah diberi skor 0.

Setelah melakukan penelitian dikelas VIII A, peneliti selanjutnya melakukan uji instrumen untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media LCD Proyektor. Berdasarkan pengujian data instrumen, terlihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media LCD Proyektor. Hal ini terbukti, sebelum menggunakan media LCD Proyektor nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas VIII A yaitu 53,57, sedangkan setelah menggunakan media LCD Proyektor nilai rata-rata *pos-test* siswa kelas VIII A meningkat menjadi 78,21. Dengan ini menunjukkan bahwa adanya penerapan media pembelajaran LCD Proyektor pada kegiatan pembelajaran di kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai “Penerapan Media Pembelajaran LCD Proyektor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII A SMP Islam Al- Asy’ariyyah Pontianak Utara, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) diperoleh hasil bahwa sebelum penerapan media pembelajaran LCD Proyektor kelas VIII A SMP Islam Al-Asy’ariyyah Pontianak Utara, suasana belajar kurang menarik perhatian siswa, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dan penyampaian materi, ada beberapa siswa yang asyik sendiri; (2) diperoleh hasil bahwa penerapan media pembelajaran LCD Proyektor pada mata pelajaran IPS kelas VIII A SMP Islam Al-Asy’ariyyah Pontianak Utara mampu menarik perhatian siswa. Hal

ini menunjukkan penerapan media pembelajaran LCD Proyektor layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas; (3) hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas VIII A diperoleh keterangan pada kelas VIII A sebelum menggunakan media pembelajaran LCD Proyektor diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 53,75 sesudah menggunakan media pembelajaran LCD Proyektor nilai rata-rata *pos-test* menjadi 78,21 atau terjadi peningkatan sebesar 24,46.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan antara lain: (1) guru hendaknya mencoba menggunakan berbagai media pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga dapat memberikan kesan yang berbeda dan menarik terhadap materi-materi pembelajaran yang disampaikan; (2) siswa hendaknya tetap fokus pada saat pembelajaran berlangsung, apalagi guru telah memberikan suasana yang berbeda terhadap pembelajaran IPS dengan menerapkan media LCD Proyektor dalam menjelaskan materi pembelajaran; (3) Dalam pembelajaran IPS sebaiknya tidak hanya menggunakan satu sumber pembelajaran saja seperti guru dan buku, namun manfaatkanlah fasilitas yang dapat digunakan saat ini seperti sumber dari media cetak ataupun media elektronik.

DAFTAR RUJUKAN

- FKIP Untan. (2017). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. FKIP Untan Pontianak.
- Hamalik, Oemar. (2003). **Proses Belajar Mengajar**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Juni Priansa, Donni. (2017). **Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran**. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rusman. (2012). **Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer**. Bandung: Alfabeta.
- Warsita, Bambang. (2008). **Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya**. Jakarta: Rineka.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Telepon (0561) 740144

Website: <http://fkkip.untan.ac.id> Email: fkkip@untan.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Nomor: 603 /UN22.6/DL/2018**

T e n t a n g

PEMBIMBING PENULISAN ARTIKEL

**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

- Menimbang :**
- Bahwa untuk membimbing penulisan artikel mahasiswa semester akhir yang akan menyelesaikan studinya, perlu diangkat pembimbing penulisan artikel.
 - Bahwa untuk mengangkat pembimbing penulisan artikel itu perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat :**
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 ;
 - Peraturan Pemerintah RI No. 17/2010;
 - Keputusan Mendikbud RI No. 0446/O/1992; Junto Kep.Mendiknas RI No. 191/O/2003
 - Keputusan Mendikbud RI No. 0171/O/1995; Junto Kepmendiknas RU No. 095/O/ 2001
 - Kemenristek dan Pendidikan Tinggi RI No.136/M/Kp/IV/2015
 - Keputusan Rektor UNTAN No. 3207/UN22/KP/2014, tanggal 19 September 2014
 - Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 152/E/T/2012 Tanggal 27 Januari 2012;
- Memperhatikan :** Surat Ketua Jurusan P.IIS Pengangkatan Pembimbing Penulisan Artikel atas nama Sdr Muhammad Amin tanggal 15 Januari 2018

MEMUTUSKAN

- Pertama :** Mengangkat saudara-saudara sebagaimana tersebut di bawah ini:

No	N a m a	Gol .	Keterangan
1.	Dr. Aminuyati, M.Si	IV/c	Pembimbing Pertama
2.	Dr. F.Y. Khosmas, M.Si	IV/a	Pembimbing Kedua

sebagai Pembimbing dalam Penulisan Artikel bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untan.

N a m a : Muhammad Amin
Jurusan : P.IIS

NIM : F 1261141006
Program Studi : Pend. IPS

- Kedua :** Pembimbing Penulisan Artikel harus melaksanakan tugas membimbing dengan sebaik-baiknya dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan FKIP Untan.
- Ketiga :** Biaya yang timbul karena pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia untuk itu.
- Keempat :** Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila dalam kurun waktu 3 bulan tidak ada kemajuan dalam bimbingan, maka Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali.
- Kelima :** Keputusan ini disampaikan kepada dosen yang bersangkutan.

Ditetapkan di : Pontianak
Pada tanggal : 15 Januari 2018

Dr. H. Martono, M.Pd
NIP196803161994031014